BAB II

HARI NATAL MENURUT AGAMA KRISTEN

A. PENGERTIAN KRISTEN

Dalam bagian ini penulis akan membahas tentang pengertian agama Kristen, yang mana memiliki hubungan yang erat sekali dengan agama Islam, bahwa keduanya di sebut sebagai agama samawi atau agama langit sebagai mana yang sudah lazim digunakan secara resmi di dalam buku-buku Islam.

Adapun agama samawi (yang berasal dari samawi) yang masih ada sekarang ialah :

1. Agama Yahudi.
2. Agama Nasrani.
3. Agama Islam.[1]

Sehubungan dengan itu maka dalam hal ini yang akan kita bahas adalah pengertian Kristen. Kata Kristen itu dari bahasa Yunani Kristianos artinya pengiring Kristus. Kata Kristen mula-mula disebut di antiokia (Syiria) pada tahun 45 sesudah kristus lahir. Sebelum nama ini ada, orang Yahudi selalu menyebut

---

[1]Agus Hakim, *Perbandingan Agama*, Bandung, CV. Diponegoro, 1993, hal. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para pengiring Kristus itu orang-orang Nazaret atau orang- orang Galilea[2]

Agama Kristen memberitakan apa yang diperbuat Allah melalui Yesus Kristus, yang dapat mendamaikan antara Allah dan manusia, sesudah damai dengan Allah manusia dapat mengenal Allah dan dapat hidup untuk Allah, manusia yang mengenal Allah dan hidup untuk Dia, sampai batas tertentu, sudah dikembalikan kekeadaan manusia semula sebelum jatuh ke dalam dosa.[3]

Agama Kristen juga dapat dirumuskan dalam satu kata. Kata tersebut adalah Kristus. Kristus adalah juru selamat dan di atas dialah agama Kristen didirikan. Agama Kristen berdiri dengan teguhnya di atas Yesus Kristus yang menjadi batu karangnya. Agama Kristen tidak didirikan atas dasar kitab suci, azas-azas, maupun ajaran-ajaran hukum. Dengan menghilangkan nama Kristus maka agama Kristen itu akan tidak mempunyai arti apa-apa. Kata Kristus berasal dari kata

---

[2]HOWARD M. Gering, *Kamus Alkitab*, Jakarta, Yayasan Pekabaran Injil Immanuel, 1994, hal. 77.

[3]H. M. Simanungkalit, *Alkitab menjawab pertanyaan tentang Iman Kristen*, Jakarta, Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1995, hal. 9-11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Christos artinya yang diurapi, dalam bahasa Ibrani di sebut Masias.[4]

Istilah ini berasal dari Israil yang tidak memahkotai raja-raja, tetapi mengurapinya (meminyakinya), pengangkatan raja ini dilakukan atas perintah Yahuwe Tuhan dari bangsa Israil.

Orang-orang yang mengikuti ajaran yang diberikan Paulus selama di Antiokia (satu tahun) dinamakan orang Kristen. (kis 11:26 berbunyi mereka tinggal bersama jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajak banyak orang. Diantiokialah murid-murid itu pertama kali disebut Kristen.[5]

Demikianlah sekaligus selintas tentang agama Masehi atau Kristen yang dalam prinsipnya adalah merupakan agama Paulus yang dipengaruhi oleh ajaran-ajaran agama Ardhi dan telah bercampur pula dengan kepercayaan-kepercayaan lainnya.

B. PENGERTIAN NATAL

Natal adalah kelahiran. Sedang W N Mc Elrath dan Billy Mathias menyebutkan Natal adalah kelahiran

---

[4]R. P. Chavan, *Mengenal Agama Kristen*, Bandung, Yayasan kalam Hidup, TT, hal. 7.

[5]Alkitab, op. cit., hal. 184.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khususnya kelahiran Yesus.[6]

Natal mempunyai arti umum dan khusus. Menurut arti umum yang tidak ada hubungannya dengan agama Kristen Natal adalah penanggalan hari kelahiran atau ulang tahun. Natal juga sering diartikan sebagai hari kelahiran suatu lembaga sosial masyarakat, lembaga pendidikan atau perguruan tinggi, walaupun demikian perayaan ulang tahun lembaga atau perorangan tidak lazim menggunakan istilah hari Natal, melainkan menggunakan istilah Dies Natalis. Sedangkan arti khusus Natal adalah peringatan hari kelahiran YesusKristus yang dianggap sebagai anak Tuhan. Di saat itu orang orang Kristen mengadakan kebaktian dengan memuji Yesus sebagai Tuhan pembawa terang dunia. mereka mengungkapkan pribadi Yesus yang telah dikorbankan menebus dosa, demi keselamatan dan kebahagiaan manusia sedunia. [7]

Kata Christmas (Natal) yang artinya Mass of Christ atau yang disingkat Christ-Mass yang diartikan sebagai hari untuk merayakan kalahiran Yesus Kristus.

---

[6]W. N. Elrath. B. A. M. Th, - Billy Mathias. B. TT. *loc. cit.*

[7]Herbart W. Armstrong - Masyhud SM, *Misteri Natal (sebuah kritik dari tokoh Kristen Internasional)*, Pustaka Da'i, 1996, hal. 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimana pada hari itu menurut umat Kristen merupakan suatu yang prinsip, karena pada tanggal itu Yesus Kristus dilahirkan sebagai anak Tuhan yang rela mati di kayu salib untuk menebus dosa manusia.

Pada umumnya umat Kristen menetapkan dan mempercayai hari kelahiran Yesus Kristus pada tanggal 25 Desember, yang mereka sebut dengan hari Natal. Pada saat Natal itu umat Kristen bersuka ria dan bersyukur kepada Allah atas kelahiran Yesus dengan menghadiri upacara-upacara Gerejani, menyanyikan lagu-lagu gembira, saling bertukar hadiah dan mengadakan pesta.

Dari uraian di atas dengan jelas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud Natal adalah hari kelahiran Yesus Kristus yang dipercayai oleh umat Kristen pada tanggal 25 Desember.

C. HARI KELAHIRAN YESUS

Dalam bagian ini akan diuraikan tentang kelahiran Yesus dari sudut pandang agama Kristen yang ada dalam kitab Perjanjian Baru yang berkenaan dengan kelahiran Yesus yang dikatakan oleh umat Kristen sebagai Tuhan dan Juru Selamat.

Kelahiran Yesus dianggap sebagai pembawa agama Kristen atau Nabi bagi agama Kristen. Ia dilahirkan di kota Bethlehem pada tahun 6 atau 7 sebelum Masehi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beliau dilahirkan dari seorang ibu Yahudi yang bernama Maryam (Maria).[8]

Dalam bulan ke enam kehamilan Elisabet, Malaikat Gabriel di utus ke sebuah desa bernama Nazaret. Di Palestina utara, ia di utus kepada seorang perawan yang bertunangan dengan Yusuf dari keluarga Daut. Nama perawan itu Maria, anak Yoakhim dan Anna.[9]

Malaikat yang diperintahkan Allah kepada perawan Maria dalam Perjanjian Baru disebutkan Malaikat Gabriel. Sebagaimana disebutkan dalam Injil Lukas 1 : 26-27 yang berbunyi:

> Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh Malaikat Gabriel pergi ke kota Galelia bernama Nazaret kepada seorang perawan yang bertunangan dengan Yusuf dari keluarga Daut, nama perawan itu Maria.[10]

Malaikat itu menyapa Maria dengan perkataan yang sangat indah penuh arti, " Salam " hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau. Ungkapan engkau yang dikaruniai mempunyai arti Maria yang penuh

---

[8]P. J. Kersten, *Injil Kitab Kutipan*. Flores, PT. Kristen Nusa Indah, Arnoldus Ende, 1971, hal.55.

[9]A. Bakker SVD., *Ajaran Iman Katolik I*, Yogyakarta, Kanisius, 1988, hal. 84.

[10]Alkitab, *Perjanjian Baru*, Bogor, Lembaga Alkitab Indonesia, 1977, hal. 72-73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rahmad, Maria yang suci, dosa apapun tak ada padanya, manusia tanpa dosa asal.[11]

Dalam Injil Lukas 1:29-30 mengatakan bahwa :

> Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. Kata Malaikat itu kepadanya: Janganlah takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih dihadapan Allah.[12]

Dengan muka yang diselubungi kesedihan, hati yang penuh keharuan dan kekhawatiran lalu ia berkata kepada Gabriel: Bagaimana saya akan memperoleh seorang anak, sedang seorang manusiapun tak pernah menyentuh tubuh saya, dan saya bukan pula seorang yang jahat.[13]

Jawab Malaikat itu keepadanya: Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Maha Tinggi akan menaungi engkau: sebab itu anak yang akan kau lahirkan itu akan disebut kudus, anak Allah.(Lukas 1:35)[14]

Dalam hal ini kitab Perjanjian Baru sudah menegaskan bahwa seseorang manusia lahir tanpa seorang bapak adalah suatu perbuatan yang mudah sekali buat Allah Yang Maha Tinggi, bukankah Tuhan sudah mencipta-

---

[11]A. Bakker SVD., *loc. cit.*

[12]Alkitab, *op. cit.*, hal. 73.

[13]H. Bey Arifin, *Maria, Yesus, dan Muhammad*, Surabaya, Bina Ilmu, 1974, hal. 20.

[14]Perjanjian Baru, *loc. cit.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan langit dan bumi dengan segala isinya. Sebagaimana dikatakan dalam Perjanjian Baru: Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil. (Lukas 1: 37)[15]

Kemudian Maryam sujud kepada Allah dengan penuh kerendahan hati seraya berkata: Sukur, sahaya seorang hamba Allah, jadilah engkau sesuai dengan perkataan engkau.[16]

Kemudian Malaikat berkata lagi: Dan hendaklah engkau peliharan dari anggur dan minuman keras dan dari pada segala daging yang haram, karena kanak-kanak itu adalah seorang suci kepunyaan Allah.

Sehabis itu Malaikat itupun lenyap dari pandangan Maria, tidak diketahui kemana perginya, tinggallah Maria seorang diri memikirkan apa yang baru terjadi.

> Lalu Maria berkat: Jiwaku memuliakan Tuhan, dan hatiku bergembira karena Allah, juru selamat-ku, sebab ia telah memperhatikan kerendahan hambanya. (Lukas 1:46-48)[17]

Maryam telah dikenal mengemban kehendak Allah: khawatir terhadap dirinya yang akan menjadi hamil dan

---

[15] *Ibid.*

[16] The Gospel of Barnabas, Alih Bahasa Rahnip, Terjamah Injil Barnabas, Surabaya, PT. Bina Ilmu, tt, hal. 1-2.

[17] Perjanjian Baru, *op. cit.*, hal. 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melahirkan seorang anak tanpa suami, sebab hal itu bukanlah masalah kecil. Untuk menghindari apa yang akan terjadi sebagai yang dikhawatirkan itu, maka perawan Maria telah memilih teman laki-laki bernama Yusuf, lalu diilhamkan kepadanya firasat suci itu.[18]

Ketika Yusuf mengetahui bahwa Maria hamil, sedangka ia belum hidup sebagai suami istri, maka Yusuf berniat untuk membatalkan persuntingannya dan bermaksud untuk menceraikannya dengan diam-diam, tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu Malaikat Tuhan nampak padanya dalam mimpi dan berkata: Yusuf anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai istrinu, sebab anak yang ada dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus.

Dengan peringatan dari Malaikat Gabriel itu, maka ia mengambil Maria sebagai istrinya, tetapi tidak bersetubuh dengan dia sampai dia melahirkan anak laki-lakinya dan Yusuf menamakan dia Yesus.

Selanjutnya para penginjil itu mengisahkan bagaimana Yesus telah dilahirkan oleh ibunya di sebuah kandang hewan yang bersebelahan dengan pondok kecil di desa itu. Dia mengatakan sebagian dari para penyembah berhala telah datang ke tempat yesus dilahirkan dan

---

[18]Rahnip , *op. cit.*, hal. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersembah sujud kepadanya, serta memberi berbagai hadiah, karena mereka meyakini bahwa anak yang dilahirkan itu akan menjadi raja bangsa Yahudi.

Dikisahkan juga bahwa raja yang berkuasa di negeri Yahudi pada waktu itu adalah raja Herodes. Raja tersebut ketakutan setelah mengetahui lahirnya bayi tersebut. Dia takut kalau-kalau kerajaannya ditumbangkan Yesus, karena takutnya itu maka dia memerintahkan tentaranya untuk menyembelih semua anak Yahudi yang lahir di Betlehem dan sekitarnya, dengan harapan bahwa Yesus bayi yang akan menjadi raja Yahudi itu akan termasuk bayi-bayi yang di sembelih. tetapi Maria dan suaminya Yusuf telah terlebih dahulu membawa lari bayi itu ke negeri Mesir dan tidak kembali lagi melainkan setelah raja Herodes meninggal.

> Dan ketika genap delapan hari dan ia harus dikhitankan, ia diberi nama Yesus, yaitu nama yang disebutkan Malaikat sebelum ia di kandung ibunya. (Lukas 2: 21)[19]

Yesus pembawa berita Injil, berita gembira tentang cinta suci Tuhan, adalah keturunan bangsa Yahudi. Dan ketika genap pentarihan menurut hukum Taurat Musa, orang tuanya membawanya ke Yerussalem untuk menyerahkan kepada Tuhan, seperti ada tertulis

---

[19]Alkitab, *op. cit.*, hal 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hukum Tuhan.

Dari hari kehari Yesus tumbuh menjadi besar dan baik serta pandai bergaul, sopan terhadap sesamanya, berakhlak mulia, memiliki sifat yang terpuji, bijaksana sehingga disenangi banyak orang.

Ketika Yesus mencapai umur dua belas tahun, pada usia yang masih muda ini ia sudah sanggup tanya jawab dengan ulama-ulma Yahudi mengenai berbagai persoalan dan masalah hukum Taurat yang menakjubkan para hadirin, sehingga hal ini menambah sayangnya dan Yesus pun makin bertambah dewasa yang penuh dengan karunia Tuhan.

Setelah Yesus berumur 30 tahun, oleh sepupunya Yahya bin Zakaria, yang lebih dahulu diakui sebagai guru agama oleh ulama-ulama Yahudi, Yesus dipermandikan (dibabtiskan) sebagai isyarat pengakuan bahwa ilmunya sudah cukup untuk mengajar di kalangan masyarakat Yahudi.[20]

Dengan pekerjaan memandikan itulah sekarang ini Yahya disebut namanya dikalangan umat Kristen sebagai Yahya pembabtis.

Sejak dipermandikan itu, Yesus makin berani

---

[20]Hasbullah Bakry, Ilmu Perbandingan Agama, Jakarta, Wijaya, 1986, hal. 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengoreksi ulama Yahudi yang dianggapnya sudah banyak menyelewengkan ajaran dari Taurat yang benar. Selama tiga tahun, yakni hingga beliau disalibkan dan kemudian menghilang dari Palestina.

Demikianlah gambaran tentang kelahiran Yesus dengan kebesarannya sampai Yesus mati di tiang salib guna menebus dosa manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id